

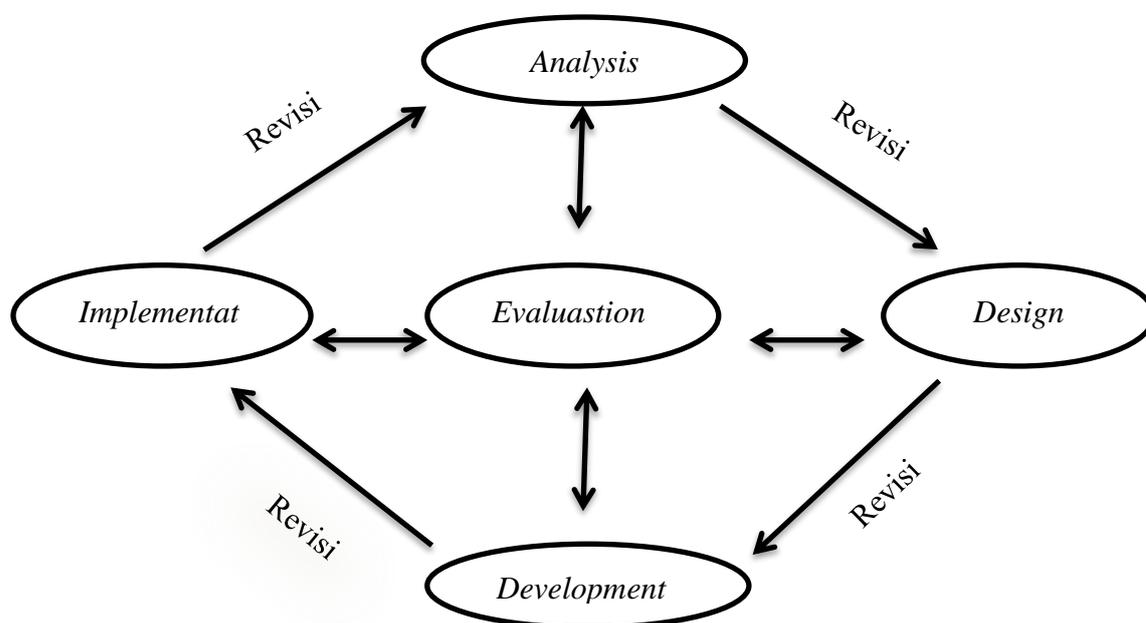
## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Model Penelitian**

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian pengembangan atau penelitian Research and Development (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) terdiri dari 5 langkah, yaitu 1) *Analyze* (Menganalisis), 2) *Design* (Merancang), 3) *Develop* (Mengembangkan), 4) *Implement* (Mengimplementasi/Menerapkan), dan 5) *Evaluate* (Mengevaluasi). (Priadi 2016:23).

Model ADDIE dipilih dalam pengembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring pada siswa kelas II SD Negeri Kecamatan Sungai Tebelian Tahun Pelajaran 2023/2024 tidak layak digunakan dalam proses pembelajaran dan tidak berpengaruh terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas II SD Negeri, karena setiap tahap (*Analyze*/menganalisis), *Design*/merancang, *Develop*/mengembangkan dan *Implement*/penerapan) dalam pengembangannya perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan meningkatkan kualitas setiap tahap sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan sehingga menghasilkan produk yang efektif dan efisien dari segi kualitas dan kelayakan ketika digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

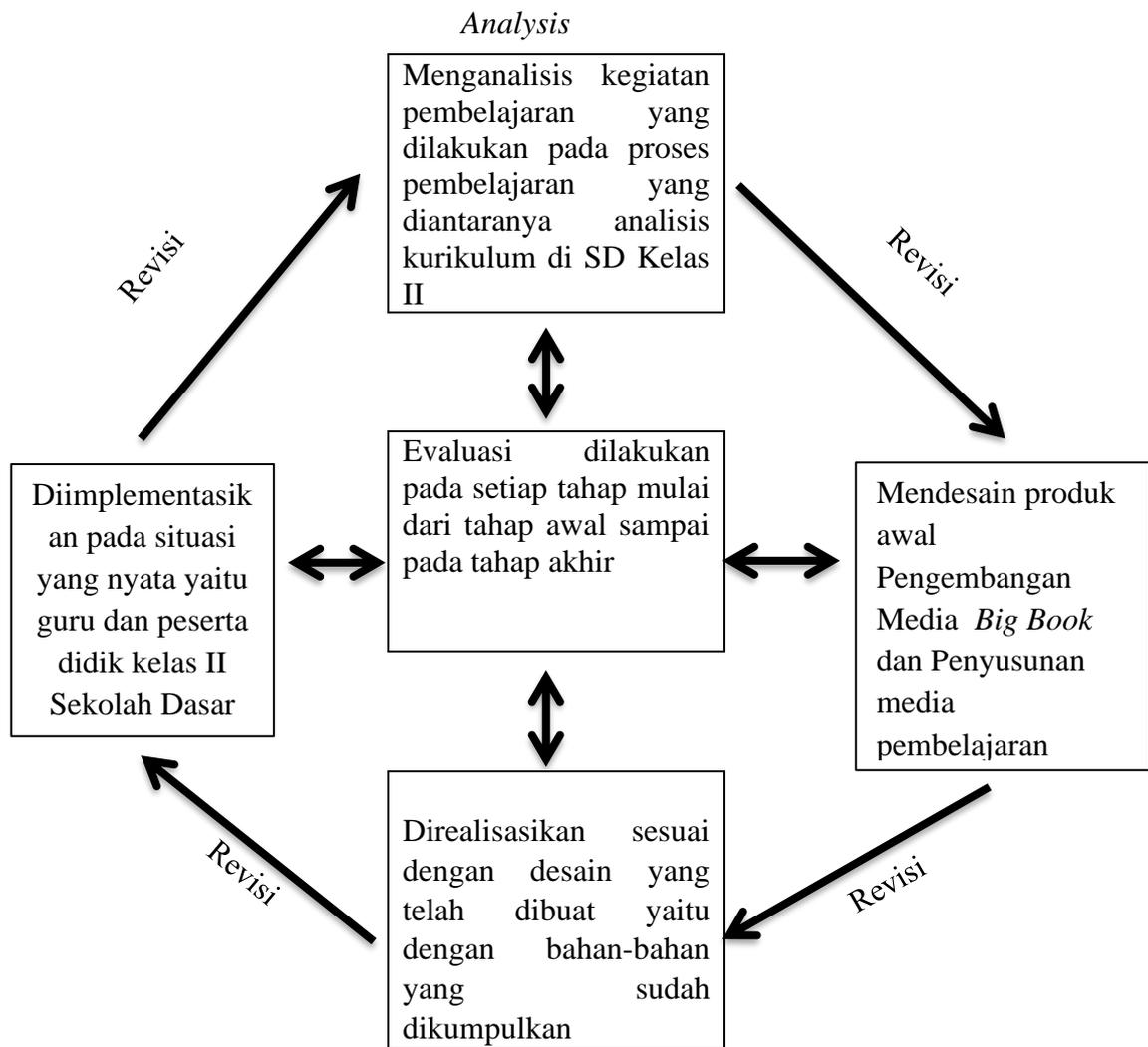
Hidayat dkk (2021:11) juga menyampaikan bahwa model ADDIE memiliki kelebihan yaitu sifatnya yang general dan tahapan atau langkah-langkah yang utuh dan spesifik.



Gambar 3. 1 Model Pengembangan ADDIE  
(Sumber : Hidayat et al., 2021)

## B. Prosedur Penelitian

Penelitian pengembangan yang dilakukan menggunakan prosedur model ADDIE. Penjabaran lebih mengenai prosedur yang akan dilakukan sebagai berikut.



Gambar 3 Prosedur Pengembangan Media *Big Book*

### 1. *Analyze* (Analisis)

Langkah pertama dalam penelitian pengembangan ini adalah analisis. Menganalisis kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada proses pembelajaran yang diantaranya analisis kurikulum ini dilakukan untuk mengetahui kurikulum yang diterapkan saat ini di kelas II Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Tebelian, kemudian analisis kebutuhan peserta didik kebutuhan peserta didik dilakukan untuk mengetahui permasalahan

peserta didik ketika mengikuti pembelajaran yang dihadirkan guru. Analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui solusi yang tepat yang dibutuhkan peserta didik dalam proses pembelajaran saat ini dan menjadi sasaran pengembangan media pembelajaran.

## 2. *Design* (Perancangan)

Kegiatan yang dilakukan adalah mendesain produk awal Pengembangan Media *Big Book* dan Penyusunan media pembelajaran pengumpulan bahan mengumpulkan bahan-bahan yang digunakan untuk keperluan media pembelajaran mulai dari materi yang digunakan, gambar- gambar, dan bahan lainnya untuk mendukung proses pembuatan media pembelajaran dan buku panduan yang sudah dirancang. Penulis membuat dan menyusun instrumen penelitian pengembangan media pembelajaran berupa angket yang disesuaikan dengan pengembangan media pembelajaran yang dikembangkan yang digunakan untuk kegiatan validasi dan uji coba. Kegiatan validasi akan ditujukan kepada ahli media, dan ahli materi, ahli pembelajaran, guru kelas II Sekolah Dasar, dan peserta didik kelas II Sekolah Dasar.

## 3. *Develop* (Pengembangan)

Pada tahapan ini media pembelajaran direalisasikan sesuai dengan desain yang telah dibuat yaitu dengan bahan-bahan yang sudah dikumpulkan berupa gambar- gambar, materi yang sesuai dan bahan lainnya, serta sesuai dengan materi yang diajarkan dan juga berdasarkan buku siswa dan buku panduan guru. Kemudian divalidasi oleh para ahli

seperti ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran. Adapun saran yang diberikan oleh para ahli digunakan untuk memperbaiki materi dan media pembelajaran yang telah disusun yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan dan menyesuaikan keadaan siswa yang diteliti di lapangan dan menyiapkan beberapa alat atau bahan yang akan dibawa ke lokasi penelitian seperti RPP dan Silabus serta media yang dirancang harus menyesuaikan keadaan sekolah dan juga siswa-siswi dimulai dari pemuliharaan bahan serta isi dari media yang akan dibawa ke lokasi penelitian.

#### 4. *Implement* (Implementasi/Penerapan)

Pada tahap ini Pengembangan media pembelajaran yang telah dikembangkan diimplementasikan pada situasi yang nyata yaitu guru dan peserta didik kelas II Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Tebelian untuk mendapatkan respon setelah menggunakan media pembelajaran *Big Book* pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri pada proses pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya media disimulasikan ke dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas II SD Negeri Kecamatan Sungai Tebelian dan untuk mengetahui hasil dari pengembangan media yang dilakukan bagi Sekolah Dasar yang menjadi sasaran dan akan menganalisis data yang didapat di lapangan.

#### 5. *Evaluate* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan pada setiap tahap mulai dari tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan tahap

implementasi/penerapan serta pada tahap akhir yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pada setiap tahap sehingga menghasilkan multimedia pembelajaran yang memiliki kualitas dan kelayakan yang baik sesuai dengan kebutuhan yang dapat digunakan di dalam proses pembelajaran.

### **C. Uji Coba Produk**

Penelitian pengembangan atau penelitian *Research and Development* (R&D) sangat perlu dilakukan untuk menguji kualitas dan kelayakan produk yang dikembangkan. Uji coba produk ini untuk mengetahui kualitas dan kelayakan multimedia pembelajaran untuk digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran. Tahapan uji coba produk dilakukan sebagai berikut.

#### **a. Uji Perorangan**

Uji perorangan dilakukan melalui validasi ahli dimana ada beberapa ahli yang diperlukan dalam uji coba produk ini diantaranya:

- 1) validasi ahli media yang bertujuan untuk mengetahui kualitas dan kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan,
- 2) validasi ahli materi yang bertujuan untuk mengetahui kualitas dan kelayakan materi yang terdapat dalam media pembelajaran,
- 3) validasi ahli pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kualitas dan kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan untuk kegiatan pembelajaran,
- 4) Respon guru kelas II Sekolah Dasar yang bertujuan untuk mengetahui

kualitas dan kelayakan keseluruhan media pembelajaran interaktif yang dikembangkan.

b. Uji Kelompok Kecil/Lapangan

Uji coba ini dilakukan secara terbatas pada peserta didik kelas II Sekolah Dasar secara langsung setelah dilakukan uji validasi oleh beberapa ahli yang disebutkan sebelumnya pada uji perorangan. Uji kelompok kecil/lapangan ini yang bertujuan untuk mengetahui respon mengenai Pengembangan media pembelajaran *Big Book* pada pembelajaran di kelas II SD yang telah digunakan pada kegiatan pembelajaran. Uji coba ini akan dilakukan pada peserta didik kelas II SD Negeri 02 Nobal, SD Negeri 05 Tegadak dan SD Negeri 17 SP 1 Nobal Kecamatan Sungai Tebelian.

#### D. Desain Uji Coba Produk

Desain uji coba berisikan rancangan dari kegiatan uji coba yang akan dilakukan oleh peneliti. Desain uji coba menggunakan *Pre Experimental* jenis *One-Grup Pretest-Posttest*. Desain penelitian Sugiyono (2020: 499-500) ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3. 1 Rancangan *One-Grup Pretest-Posttest***

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
----------------	---	----------------

keterangan:

O<sub>1</sub> = tes awal (*pretest*)

O<sub>2</sub> = tes akhir (*posttest*) menggunakan media

$O_1 - O_2 =$  (Pengaruh media terhadap prestasi belajar)  
 $X =$  perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran

Kegiatan uji coba pada penelitian pengembangan Media *Big Book* untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring kelas II Sekolah Dasar pada tabel 3.3 di bawah ini:

**Tabel 3. 2 Kegiatan Uji Coba Penelitian**

<b>Uji Validitas Ahli</b>	<b>Skema</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
Ahli Media	Produk	Lembar Validasi
Ahli Materi	Analisis	
	Revisi	
<b>Uji Coba Terbatas</b>		
Siswa Kelas II SD Negeri 02 Nobal	Produk	1. Tes Keterampilan membaca tema 6 subtema 3
	Analisis	
	Revisi	2. Angket Respon menggunakan Media <i>Big Book</i>
<b>Uji Coba Lapangan</b>		
Siswa Kelas II SD Negeri 05 Tegadak	Produk	1. Tes Keterampilan membaca tema 6 subtema 3
	Analisis	
	Revisi	2. Angket Respon menggunakan Media <i>Big Book</i>
Siswa Kelas II SD Negeri 17 SP 1 Nobal		

### E. Subyek Ujicoba

Subyek ujicoba dalam penelitian dilakukan pada siswa kelas II SD Negeri yang ada di Kelurahan/Desa Nobal dan Laman Raya. terdiri atas subyek uji coba terbatas, dilakukan pada siswa kelas II 02 Nobal. Sedangkan uji coba lapangan adalah siswa kelas II di SD Negeri 17 Tegadak. Dengan jumlah populasi terlihat pada tabel 3.3 berikut ini.

**Tabel 3.3 Sebaran Populasi Penelitian**

No.	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa Kelas II (Orang)
1.	SD Negeri 02 Nobal	II	25
2.	SD Negeri 17 SP 1 Nobal	II	25
3.	SD Negeri 05 Tegadak	II	31
<b>Total Keseluruhan</b>			<b>81</b>

Sumber: (SDN 02 Nobal, SDN 17 SP 1 Nobal, SDN 05 Tegadak)

Jadi dari jumlah populasi dan tujuan peneliti bertujuan memfokuskan pada Sekolah Dasar (SD) yang masuk kategori yang sudah ditentukan sampel berdasarkan teknik sampling kuota. Berikut sampel dalam penelitian adalah pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4 Sebaran Sampel Penelitian**

No.	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa Kelas II (Orang)
1.	SD Negeri 02 Nobal	II	22
2.	SD Negeri 17 SP 1 Nobal	II	22
3.	SD Negeri 05 Tegadak	II	22
<b>Total Keseluruhan</b>			<b>66</b>

Sumber: (SDN 02 Nobal, SDN 17 SP 1 Nobal, SDN 05 Tegadak)

## F. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian tergantung dari alat pengumpul data yang digunakan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Data pada penelitian ini berupa kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu hasil saran dan masukan validator ahli media dan materi. Sedangkan data kuantitatif yaitu:

1. Hasil angket validator ahli media dan validator ahli materi
2. Hasil tes Keterampilan Membaca Nyaring tema 6 subtema 3
3. Hasil angket Respon dan siswa

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan pada penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan pada proses kegiatan pembelajaran peserta didik. Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Sekolah Dasar 02 Nobal, Sekolah Dasar 05 Tegadak, Sekolah Dasar 17 SP 1 Nobal. Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui informasi dan mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan peserta didik yang terdapat di kelas II Sekolah Dasar.

### **2. Wawancara**

Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung antara peneliti kepada wali kelas II sekolah dasar mengenai proses kegiatan pembelajaran. Kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti memberikan pertanyaan terkait kendala-kendala yang terdapat pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung serta kebutuhan yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi terkait proses kegiatan pembelajaran khususnya yang ada pada kelas II sekolah dasar. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yang

dilakukan peneliti pada saat wawancara awal dapat dilihat pada table 3.5 sebagai berikut:

**Table 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara**

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal
1	Media Pembelajaran	Pengaruh penggunaan media	1
		Ketersediaan Media	2
		Media yang biasanya digunakan	3
		Kebutuhan media pembelajaran	4
		Media yang diharapkan	9
		Pengembangan media tersebut	10
2	Materi	Materi yang mengalami kendala	5
		Pengembangan media ke materi	6
3	Karakteristik siswa	Tingkah laku siswa pada saat pembelajaran	7
		Ketertarikan siswa pada materi	8

### 3. Lembar Validasi

Validasi merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini metode mengajar baru secara rasional akan lebih efektif dari yang digunakan dari yang lama atau tidak. Validasi dilakukan oleh ahli yang ditunjuk. Validasi ini dilakukan untuk melihat kesesuaian atau ketepatan yang akan diukur dengan menggunakan lembar validasi. Adapun kisi-kisi angket Validasi Ahli di table 3.6 sebagai berikut:

**Table 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Angket Ahli Media**

Aspek	Indikator	No. Soal
Efisiensi Media	Kepraktisan media	1
	Mudah disimpan	2
	Kefektifan dalam Penggunaan	3
	Kemenarikan desain media	4
Keakuratan Media	Desain pilihan warna media	5
	Penggunaan tulisan atau bahasa yang mudah dipahami	6
	Kesesuaian huruf/kata-kata yang digunakan	7
	Konsistensi penggunaan huruf gambar, spasi dan pengetikan pada <i>Big Book</i>	9
	Keserasian warna dan gambar pada media <i>Big Book</i>	8
Estetika	Keserasian tulisan	10
	Kombinasi mendesain media	12
	Ketepatan warna dan gambar pada media	11
	Kemenarikan media <i>Big Book</i>	13
Ketahanan Media	Tidak mudah patah dan hancur	14
Keamanan bagi peserta didik	Memiliki bahan yang aman	15
<b>Jumlah Keseluruhan Soal</b>		<b>15</b>

Setelah melakukan Validasi ahli media dilanjutkan dengan Validasi Ahli materi yaitu bertujuan untuk mengevaluasi media pembelajaran apakah sudah sesuai dengan media, terdapat beberapa hal yang dinilai.

Validator ahli materi dilakukan oleh Dosen dan Guru yang menguasai materi. Adapun kisi-kisi validasi ahli materi pada tabel 3.7 sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Angket Ahli Materi**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>Total Soal</b>
Kelayakan isi	Kesesuaian materi dengan KD	1 dan 2	2
	Keakuratan materi	3,4 dan 5	3
	Kemutakhiran materi	6 dan 7	2
	Mendorong keinginan	8 dan 9	2
Kelayakan Penyaji	Pendukung penyajian	9	1
	Penyajian pembelajaran	11, 12, 13 dan 14	4
Penilaian Kontekstual	Hakikat kontekstual	15	1
<b>Jumlah Keseluruhan Soal</b>			<b>15</b>

#### 4. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui respon/pendapat terkait media yang akan digunakan untuk dikembangkan oleh peneliti, Dengan begitu peneliti mampu mengetahui kemenarikan dan kelayakan pengembangan media pembelajaran yang akan dikembangkan. Adapun angket respon siswa pada table 3.8 sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Kisi-kisi Angket Respon Siswa**

<b>NO</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-Kisi</b>	<b>No. Soal</b>	<b>Jumlah soal</b>
1	Media <i>Big Book</i>	a. Memberikan semangat dalam pembelajaran b. Membuat siswa tertarik dalam belajar	1,2, 7, 11 dan 13	5
2	Keterampilan Membaca Nyaring	a. Keterampilan Membaca Nyaring siswa lebih meningkat	12, 8 dan 9	3
3	Tema 6 Subtema 3	a. Menjadi lebih paham dengan materi b. Pemahaman dalam Membaca Nyaring	3,4,5, 10,6, 14 dan 15	7
<b>Jumlah Keseluruhan soal</b>				<b>15</b>

## 5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan yaitu dengan mengambil video, gambar (foto), catatan atau yang lainnya yang dapat didokumentasikan selama proses kegiatan penelitian berlangsung yang dilakukan oleh peneliti. Melalui teknik pengumpulan data berupa dokumentasi ini dapat membantu proses kegiatan penelitian pengembangan media pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti.

## H. Teknik Analisis Data

Analisa data diperoleh dari hasil penilaian angket. Data penelitian yang diperoleh selama proses penelitian dicatat kemudian dijabarkan dan kemudian ditarik kesimpulannya. Instrumen penilaian penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

### 1. Analisa Data Penilaian Pakar

Kualitas sebuah produk pembelajaran harus dipilih berdasarkan tingkat validitas dari produk tersebut, produk pembelajaran dikatakan valid jika dikembangkan dengan berdasarkan teori yang memadai berdasarkan indikator validitas baik itu validitas isi maupun validitas konstruk (E. G. Rahayu & Efriyanti, 2022, p. 48). Untuk memperoleh sebuah produk pembelajaran yang berkualitas dan berdaya guna sebelum diterapkan dalam proses pembelajaran, maka dalam penelitian ini perlu dilakukan uji validitas produk terlebih dahulu.

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Angka Persentase

F = Jumlah Perolehan Skor

N = Jumlah Keseluruhan Skor

Kemudian setelah didapatkan nilai persen dikategorikan berdasarkan kriteria seperti pada Tabel 3.9 berikut.

**Tabel 3. 9 Kriteria Tingkat Kelayakan Media dan Materi**

Persentase	Kriteria
0% - 20%	Tidak Layak
21% - 40%	Kurang Layak
41% - 60%	Cukup Layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat Layak

Sumber: (Chayani & Rachmadyanti, 2020: 305)

## 2. Analisis Uji Coba Instrumen

Instrumen yang ada diuji validitas dan reliabilitas. Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan valid dan reliabel. Maka peneliti mengadakan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum instrumen digunakan dalam penelitian.

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2014: 211). Instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid. Untuk menguji validitas soal tes pilihan ganda menggunakan rumus korelasi *Product Moment* bantuan SPSS 25. Uji validitas soal tes dapat menggunakan rumus *Corelasi Product Moment Pearson* menurut Sudijono (2015: 181) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r: Koefisien Validitas / Korelasi

n: Jumlah Sample

x: Skor Item  
y: Skor Total

Distribusi tabel t untuk  $\alpha = 0,05$  dan dengan sistem derajat kebebasan  $(dk) = n-2$ , oleh karena itu kriteria keputusan dapat dilihat sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  memiliki arti bahwa butir soal dinyatakan valid

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  memiliki arti bahwa butir soal yang tercantum tidak valid. Peneliti melakukan Uji validitas dengan bantuan program SPSS 25.

Menguji validitas angket peneliti melakukan aspek-aspek yang akan diukur kepada ahli (*expert judgement*), untuk memvalidasi keabsahan atau kesesuaian instrumen dengan subjek yang akan diteliti. Pengujian validitas dengan menggunakan *expert judgment* dilaksanakan dengan penelaahan terhadap kisi-kisi instrumen apakah sudah sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dilakukan penelaahan terhadap kesesuaian alat ukur penelitian terhadap item-item pertanyaan yang diajukan terhadap responden.

Sebelum peneliti menggunakan soal yang akan digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu soal tes akan diuji coba. Peneliti melakukan uji coba tes keterampilan membaca nyaring Sekolah Dasar Negeri 02 Nobal, SD Negeri 17 SP 1 Nobal dan SD Negeri 05 Tegadak.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013: 221). Untuk pengujian reliabilitas soal tes dan pengujian reliabilitas soal menjodohkan dengan bantuan SPSS 25. Untuk kriteria reliabilitas dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.10 10 Kriteria Reliabilitas Butir Soal**

<b>T</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
<b>a</b>	0,00 - 0,40	Reliabilitas Rendah
<b>b</b>	0,41 - 0,70	Reliabilitas Sedang
<b>e</b>	0,71 - 0,90	Reliabilitas Tinggi
	0,91 – 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto ( (Nuryanti, Masykuri, & Susilowati, 2018)

c. Analisis Daya Pembeda

Analisis daya pembeda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi) dengan siswa yang tergolong kurang (lemah). Tes dikatakan tidak memiliki daya pembeda apabila tes tersebut jika diujikan kepada siswa berprestasi tinggi, hasilnya rendah, namun bila diujikan kepada anak yang lemah prestasinya lebih tinggi atau sama saja. Cara yang dapat dilakukan dalam analisis daya pembeda dengan memberikan penafsiran pada daya pembeda soal pada tabel 3.11. Penelitian ini

menggunakan instrumen tes dengan daya pembeda baik sampai soal dengan daya pembeda baik sekali.

**Tabel 3. 11 Analisis Daya Pembeda**

No	Daya Pembeda Item	Keterangan
1	Kurang dari 0,20	Daya pembeda jelek
2	0,21-0,40	Daya pembeda cukup
3	0,41-0,70	Daya pembeda baik
4	0,71-1,00	Daya pembeda baik sekali
5	Bertanda negative	Daya pembeda sangat jelek

Sumber : Arikunto 2018:232

d. Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang mempunyai taraf kesukaran tertentu, sesuai dengan karakteristik siswa dan soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Untuk analisis kesukaran soal peneliti menggunakan bantuan program SPSS 25 untuk soal tes. Analisis tingkat kesukaran soal dengan memberikan penafsiran pada tingkat kesukaran dengan pada tabel 3.12 berikut:

**Tabel 3. 12 Analisis Tingkat kesukaran**

No	Daya Pembeda Item	Keterangan
1	0,81-1,00	Mudah Sekali
2	0,61-0,80	Mudah
3	0,41-0,60	Sedang
4	0,21-0,40	Sukar
5	0,00-0,20	Sukar Sekali

### 3. Analisa Hasil Tes

Teknik analisis data dari hasil tes diolah dengan tahapan sebagai berikut:

#### a) Pemberian Skor

Tes soal yang telah dikerjakan oleh siswa diperiksa dan dihitung untuk memperoleh skor setiap siswa. Penentuan skor berdasarkan pedoman penskoran yang telah ditetapkan.

#### b) Menentukan Nilai

Untuk menentukan nilai dari tes siswa maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

#### c) Menentukan Rata-rata Nilai

Untuk menentukan rata-rata nilai siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Rata-rata

$xi$ = Nilai Siswa

$N$ = Jumlah Siswa Keseluruhan

#### d) Menentukan *N-Gain*

Penentuan Nilai *N-Gain* dilakukan untuk mengukur besar peningkatan Keterampilan Membaca Naying siswa pada Tema 6

subtema 3 di kelas sebelum dan sesudah pembelajaran. Adapun rumus *N-Gain* sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{Rerata postes} - \text{Rerata Pretest}}{\text{Nilai Maksimal} - \text{Rerata pretest}}$$

Nilai *N-Gain* tersebut diinterpretasikan ke dalam Tabel 3.14 berikut:

**Tabel 3. 14 Kategori *N-Gain***

Nilai <i>N-Gain</i>	<i>N-Gain</i>
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 < G < 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

Sumber: (Kinasih, Mukhalis, & Prabowo, 2023, p.2013)

Setelah menentukan *N-Gain* dilanjutkan dengan uji prasyarat dan hipotesis dengan menggunakan alat bantu *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) 25.

a. Uji Prasyarat

Untuk melakukan hipotesis dalam penelitian ini memerlukan uji prasyarat tertentu yang harus dipenuhi, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan bantuan SPSS 25. Kriteria pengujian signifikansi sebagai berikut:

Apabila sig. > 0,05 maka berdistribusi normal

Apabila sig. < 0,05 maka tidak berdistribusi normal

Jika data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas.

## 2) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas yaitu dengan menggunakan rumus uji

F sebagai berikut:

a) Mencari nilai F hitung dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

b) Membandingkan nilai  $f_{\text{hitung}}$  dengan  $f_{\text{tabel}}$  dengan rumus:

dk pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

dk penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05, selanjutnya dicari pada tabel f

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$  berarti tidak homogen

Jika  $f_{\text{hitung}} \leq f_{\text{tabel}}$  berarti homogen

Pada penelitian ini untuk menghitung uji homogenitas peneliti menghitung dengan menggunakan bantuan Program SPSS 25..

Kriteria pengujian signifikansi sebagai berikut:

Apabila sig. > 0,05 maka homogen

Apabila sig. < 0,05 maka tidak homogen

Jika data adalah homogen, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab pertanyaan hipotesis yang diajukan yaitu, apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada Keterampilan Membaca Nyaring pada siswa, sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Big Book*.

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan uji-t. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Rumus untuk melakukan uji hipotesis sebagai berikut:

$$r = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kemudian hasil t hitung dibandingkan dengan t tabel. Dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha$  sebesar 5% uji dua pihak dan dk= n-2. Maka hipotesisnya sebagai berikut :Apabila t hitung sudah diketahui, dikonsultasikan dengan t tabel pada tingkat kepercayaan 5 % (0,05) maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

- a) Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 4. Analisis Data Respon Siswa

Data hasil tanggapan siswa yang berupa angket dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat rekapitulasi hasil kuesioner mengenai tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran
- b) Menghitung persentase jawaban siswa
- c) Melakukan analisis data kuesioner

Analisis data angket dihitung dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

% = Hasil Persentase

f = Jumlah Perolehan Skor

n = Jumlah Keseluruhan Skor

Dengan Kriteria pada Tabel 3.12 sebagai berikut:

**Tabel 3. 15 Kriteria Tanggapan siswa**

<b>Interval Kriteria</b>	<b>Kriteria</b>
85% - 100%	Sangat Baik
70% - 84%	Baik
60% - 69%	Cukup Baik
50% - 59%	Kurang Baik
<50%	Tidak Baik

Sumber: (Damayanti, Syafei, Komikesari, & Rahayu, 2018, p. 66)

#### 5. Analisis Hasil Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk mendukung pembuktian kebenaran data yang berupa data tertulis

atau arsip-arsip serta gambar atau foto-foto yang ada di lapangan selama proses penelitian.